

## Adaptasi dengan Sistem Pembelajaran Kampus, Mahasiswa Baru Unpad 2016 Akan Ikuti Program Happiness Integrity Transition Study (HITS) - Universitas Padjadjaran

[Unpad.ac.id, 18/05/2016] Direktorat Pendidikan Universitas Padjadjaran telah mengembangkan program HITS (*Happiness Integrity Transition Study*) bagi mahasiswa baru Tahun Akademik 2016/2017. Program ini merupakan implementasi dari program Tahapan Persiapan Bersama (TPB) yang akan diterapkan Unpad kepada mahasiswa baru tahun 2016.



“Lokakarya Peran Dosen Konselor dalam Program HITS Untuk Mahasiswa Baru 2016” di Unpad Training Center, Jln Ir. H. Djuanda No.4, Bandung, Rabu (18/05). (Foto oleh: Dadan T.)\*

Direktur Pendidikan Unpad Prof. Dr. Budi Setiabudiawan, dr., SpA(K), M.Kes., mengatakan, program HITS yang merupakan implementasi dari program TPB di Unpad ini bertujuan untuk mengedepankan proses pembelajaran yang melahirkan kebahagiaan.

“Kalau sudah dibikin suasana nyaman dan bahagia, yang pasti akan enak menjalankan proses pembelajaran, baik mahasiswanya ataupun dosennya,” kata Prof. Budi saat membuka “Lokakarya Peran Dosen Konselor dalam Program HITS Untuk Mahasiswa Baru 2016”, di Unpad Training Center Jalan Ir. H. Djuanda No.4, Bandung, Rabu (18/05).

Lokakarya ini diikuti oleh para dosen konselor dari seluruh fakultas yang tergabung dalam Tim Pelaksana Bimbingan Konseling (TPBK) Unpad. Lokakarya ini digelar hingga Kamis (19/05). Setelah mengedepankan konsep “*happiness*”, Program HITS ini juga mencakup penerapan pembelajaran terintegrasi dengan berbagai disiplin ilmu dan transisi. Ini bertujuan agar lulusan yang dihasilkan Unpad akan lebih bermanfaat bagi masyarakat.

Lebih lanjut Prof. Budi menjelaskan, penerapan TPB di Unpad pada dasarnya tidak akan menambah kredit SKS, mata kuliah, atau mengubah kurikulum yang sudah ada di program studi. Program ini hanya mereposisi mata kuliah wajib yang sudah ada di setiap prodi, seperti Pendidikan Agama, Pancasila dan Kewarganegaraan, serta Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

“Mata kuliah tersebut di setiap prodi berbeda-beda pelaksanaannya. Sekarang, semua dipindahkan di semester satu,” jelasnya.

Pada pelaksanaan mata kuliah bersama, mahasiswa baru dari seluruh prodi akan digabung dalam satu kelas. Setiap kelas akan diisi oleh 40 mahasiswa. Selain dari mata kuliah tersebut, mahasiswa kembali mengikuti mata kuliah prodi yang sudah ditentukan oleh setiap prodi.

“TPB itu bagian kecil dari keseluruhan kurikulum,” imbuh Prof. Budi.

Dalam program HITS, mahasiswa baru disiapkan agar mampu beradaptasi terhadap sistem pembelajaran di perguruan tinggi. Selain itu, program ini diharapkan dapat membentuk karakter mahasiswa yang tentunya berbeda dengan karakter siswa.

Selain menghadapi tantangan global, program HITS ini juga bertujuan menyiapkan mahasiswa menghadapi tantangan internal, baik akademik maupun nonakademik. Prof. Budi menjelaskan, tantangan internal yang dimaksud diantaranya peningkatan persentase mahasiswa yang menyelesaikan studi tepat waktu, peningkatan nilai IPK, hingga minimalisasi angka *drop out* (DO).

“Masalah-masalah tersebut jangan-jangan terjadi karena mahasiswa belum siap beradaptasi dengan lingkungan akademik di perguruan tinggi,” kata Prof. Budi.

Melalui lokakarya ini, Prof. Budi mengharapkan kontribusi para dosen TPBK dalam menangani berbagai tantangan tersebut. “Berbagai penanganan masalah tersebut akan mulai dilakukan pada program TPB (HITS) ini,” ujarnya.

Untuk itu, rencananya pada setiap kelas Tahapan Persiapan Bersama mendatang akan dikoordinasikan oleh satu orang dosen wali kelas, satu dosen TPBK, serta satu pendamping mahasiswa senior. Lokakarya tersebut juga membahas berbagai kemungkinan masalah yang akan dialami oleh mahasiswa baru.\*

*Laporan oleh: Arief Maulana / eh*